KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS CERITA FANTASI KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

CHINTYA PERMATA SARI
NIM 19016009/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	**Keefektifan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman**
Nama	:	Chintya Permata Sari
NIM	:	19016009
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia
Departemen	:	Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2023

Disetujui oleh Pembimbing,

Yulianti Rasyid, M.Pd.

NIP 198207102006042004

Kepala Departemen,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Chintya Permata Sari

NIM : 19016009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Keefektifan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Padang, 23 Agustus 2023

Tim Penguji		TandaTangan
1. Ketua	: Yulianti Rasyid, M.Pd.	1. _____
2. Anggota	: Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	2. _____
3. Anggota	: Dr. Amril Amir, M.Pd.	3. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul Keefektifan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Chintya Permata Sari
NIM 19016009

ABSTRAK

Chintya, Permata Sari . 2023. "Keefektifan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman".*Skripsi*.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Keefektifan kalimat ditinjau dari lima aspek yaitu (1) ketepatan struktur kalimat, (2) kelogisan makna, (3) kehematan kata, dan (4) ketepatan ejaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data dalam penelitian ini berupa tulisan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP negeri 4 Batang Anai. Data dianalisis dengan langkah-langkah (1) mengidentifikasi data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis data, (4) menginterpretasi data, dan (5) menyimpulkan hasil deskripsi data.

Dari hasil penelitian, keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai berada dalam kualifikasi kurang baik. Hal tersebut dikarenakan dari 234 kalimat yang digunakan dalam penelitian ini, hanya 75 kalimat yang efektif, sedangkan 159 kalimat tidak efektif. Ketidakefektifan tersebut dikarenakan tidak memenuhi indikator kalimat efektif dalam penelitian ini. Indikator tersebut yaitu, ketepatan struktur kalimat, kelogisan makna kehematan kata dan ketepatan ejaan. Dalam satu kalimat bisa terdapat beberapa kesalahan dari berbagai indikator. Ketidakefektifan kalimat terdapat 340 kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai cenderung tidak tepat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam teks cerita fantasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, kesabaran, dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Keefektifan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Yulianti Rasyid, M.Pd selaku penasehat akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd dan Dr. Amril Amir, M.Pd selaku dosen penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) M. Ismail Nasution, S.S., M.A selaku sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dr. Afnita, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman (7) Amni Harti S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Batang Anai, (8) Endros Emawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Batang Anai, dan (9) Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai selaku informan dalam penelitian ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca mengenai skripsi ini. Atas perhatian pembaca, peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, 06 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL.....iv

DAFTAR BAGAN.....v

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Fokus Masalah.....5

C. Perumusan Masalah.....6

D. Pertanyaan Penelitian.....6

E. Tujuan Penelitian.....6

F. Manfaat Penelitian.....7

G. Batasan Istilah.....7

BAB II KAJIAN TEORI.....9

A. Kajian Teori.....9

B. Penelitian Relevan.....26

C. Kerangka Konseptual 29

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 30

A. Jenis dan Metode Penelitian.....30

B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....31

C. Data dan Sumber Data.....32

D. Instrumen Penelitian.....32

E. Teknik Pengumpulan Data.....33

F. Teknik Pengabsahan Data.....34

G. Teknik Penganalisisan Data.....35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....37

A. Temuan Penelitian.....37

B. Pembahasan..... 57

BAB V PENUTUP..... 46

A.Simpulan.....62

B.Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA.....64

LAMPIRAN.....67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Indikator Keefektifan Kalimat.....26

Tabel 2 Data Identitas Siswa.....35

Tabel 3 Data Umum Objek Penelitian.....35

Tabel 4 Format Identifikasi pengguanaan indikator keefektifan kalimat.....36

Tabel 5 Data Inventaris.....36

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....29

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, keterampilan dalam menulis dianggap sulit dikerjakan oleh siswa karena kegiatan menulis menuntut siswa untuk mempunyai pengetahuan yang luas. Sebelum memulai keterampilan menulis, ketiga keterampilan yang lain pun harus sudah dipahami dan dikuasai.

Keterampilan menulis seiring perkembangan zaman yang semakin canggih, hasilnya masih memprihatinkan. Berbagai sumber referensi dan realita yang ada, ditemukan beberapa hasil menulis siswa dari segi bentuk dan tata bahasa masih rancu. Dari bentuk tulisan tidak rapi, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan kata yang bertele-tele bahkan kesalahan dalam pemilihan kata dalam menulis (Yanuar, 2020). Oleh karena itu, hal tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Seorang pendidik harus bisa menyikapinya dengan melakukan sebuah perubahan yang mengarah kekeadaan lebih baik. Dalam kegiatan menulis banyak aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan seperti ejaan, diksi, dan keefektifan kalimatnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 ditujukan untuk pembelajaran berbasis teks. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa melalui teks, kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan (Mahsun, 2014). Jika siswa telah memahami teks, maka siswa juga mampu memproduksi teks. Salah satu teks yang dipelajari siswa kelas VII pada kurikulum 2013 ini adalah teks cerita fantasi.

Teks cerita fantasi dipelajari oleh siswa kelas VII SMP/ MTS dengan kurikulum 2013. Pembelajaran teks cerita fantasi terdeskripsi berdasarkan KD 4.4 yaitu menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa (Kurniawan, 2014).

Menulis sebuah teks cerita fantasi, siswa harus mampu membuat kalimat efektif agar informasi yang disampaikan didalam teks dapat dipahami pembaca. Namun, kebanyakan siswa tidak mampu menulis teks dengan kalimat efektif. Dalam menulis teks cerita fantasi, banyak siswa sekedar memenuhi tugas dari gurunya di sekolah tanpa memperhatikan struktur kebahasaan teks cerita fantasi. Misalnya kesalahan dalam pemilihan kata yang tidak sesuai, sehingga ide yang disampaikan tidak logis dan membuat pembaca sulit untuk memahami maksud dari apa yang disampaikan oleh penulis.

Penelitian tentang penggunaan kalimat efektif, sebelumnya sudah banyak diteliti oleh peneliti Indonesia. Olin Nita (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa dalam penggunaan kalimat efektif pada teks deskripsi berada pada kualifikasi baik. Artinya, siswa dapat memahami dengan baik penggunaan kalimat efektif dalam teks deskripsi. Siswa dapat mengembangkan kosa kata yang dimiliki sehingga kalimat yang tulis bisa dijabarkan dengan baik sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Widiarti (2013) berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan bahwa keefektifan kalimat dalam keterampilan menulis teks cerpen siswa masih bermasalah. Dalam menulis teks cerpen, siswa harus mampu menulis

kalimat efektif agar pesan yang terkandung di dalam teks dapat dipahami oleh pembaca. Namun, pada umumnya siswa belum mampu menulis teks dari kalimat efektif.

Hal yang sama dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) menyatakan bahwa siswa telah menuliskan tiga bagian struktur teks cerita fantasi yaitu orientasi, komplikasi dan resolusi meskipun masih ada kurang lengkap, selain itu kebahasaan yang digunakan masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan struktur dan kebahasaan dalam cerita fantasi sangat diperlukan. Apabila struktur dan kebahasaan yang digunakan sudah baik, maka kalimat yang digunakan tersebut akan menjadi efektif.

Dari penelitian di atas, permasalahan keefektifan kalimat juga ditemukan di SMP Negeri 4 Batang Anai. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti saat melakukan asistensi mengajar, menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kendala dalam memproduksi teks cerita fantasi. Ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebabnya. *Pertama,* siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan pada media tulis. *Kedua,* siswa juga kesulitan untuk merangkai kata dan kalimat ketika diminta memproduksi sebuah teks cerita, beberapa siswa beranggapan menulis itu suatu kegiatan yang sulit dalam menuangkan ide atau gagasan. *Ketiga,* masih banyaknya terdapat kesalahan berbahasa didalam teks yang diproduksi oleh siswa. Kesalahan itu meliputi kesalahan ejaan, diksi, penyusunan kalimat dan paragraf. Kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor kurangnya penguasaan kaidah kebahasaan siswa,

ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, dan kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, sehingga kalimat yang digunakan menjadi tidak efektif.

Melihat fonemena tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Penting bagi peneliti melakukan penelitian mengenai keefektifan kalimat agar dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan, keefektifan suatu kalimat dapat mempengaruhi sampai atau tidaknya maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Jadi, semakin efektif suatu kalimat, maka semakin mudah pula pembaca dalam memahami kalimat tersebut. Begitu pun sebaliknya, semakin tidak efektif suatu kalimat maka semakin susah pembaca dalam memahami kalimat tersebut.

Peneliti memilih keefektifan kalimat sebagai objek penelitian karena dari kenyataan yang ditemukan di lapangan, siswa masih terbiasa mengabaikan kalimat efektif terutama dalam menulis teks cerita fantasi. Siswa tidak memperhatikan unsur kalimat yang digunakannya saat menulis. Akibatnya, kalimat yang digunakan banyak yang tidak efektif. Selain itu, penulis ingin memberikan gambaran tentang keefektifan kalimat yang dibuat oleh siswa, sehingga guru mengetahui kekurangan dan kesalahan penggunaan kalimat. Hal ini bertujuan mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Alasan penulis memilih teks cerita fantasi karena teks cerita fantasi merupakan teks yang sangat penting dan menarik dikalangan pelajar SMP. Namun kenyataan dilapangan hasil belajar siswa pada materi menulis teks cerita fantasi

masih lemah. Kelemahannya mengarah kepada pilihan kosa kata yang tidak tepat, peletakan kata penghubung kurang tepat, subjek yang tidak jelas, dan kalimat yang tidak padu. Dapat diartikan pula bahwa siswa belum memperhatikan dengan baik ejaan dan tata bahasa dalam menulis kalimat. Selain itu, alasan memilih teks cerita fantasi sebagai objek penelitian karena saat belajar mengajar sedang memproduksi teks cerita fantasi.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sebagai tempat observasi yaitu *pertama,* di SMP Negeri 4 Batang Anai masih menerapkan kurikulum 2013. *Kedua,* belum pernah dilakukan penelitian mengenai keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi. *Ketiga*, pemilihan kelas VII sebagai objek penelitian dikarenakan kelas VII merupakan tingkatan kelas yang mempelajari teks cerita fantasi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Keefektifan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Keefektifan kalimat tersebut dilihat dari segi ketepatan struktur kalimat, kelogisan makna, kehematan kata dan ketepatan ejaan. Ketepatan struktur kalimat berfokus pada logis dan kejelasan struktur. Kelogisan makna berkaitan dengan nalar, kalimat yang dibuat sesuai dengan akal dan nalar yang benar. Kehematan kata

berfokus pada penggunaan kata yang tidak mubazir. Ketepatan ejaan berfokus pada ejaan yang digunakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah dapat dirumuskan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama,* bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai dilihat dari ketepatan struktur kalimat. *Kedua,* bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai dilihat dari kelogisan makna. *Ketiga,* bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 dilihat dari kehematan kata. *Keempat,* bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 dilihat dari ketepatan ejaan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi struktur kalimat. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi kelogisan makna. *Ketiga,* mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi kehematan kata. *Keempat,* mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi ketepatan ejaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi untuk tambahan teori tentang penggunaan kalimat efektif pada teks cerita fantasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang keefektifan kalimat secara umum.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak berikut. *Pertama,* bagi guru SMP Negeri 4 Batang Anai khususnya guru Bahasa Indonesia, sebagai pedoman dan bahan masukan. *Kedua,* bagi masyarakat umum, dengan adanya penelitian ini memberi informasi tentang tingkat kemampuan siswa dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. *Ketiga,* bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan menambah wawasan, khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rujukan.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan pandangan yang menimbulkan keselahpahaman, batasan istilah yang digunakan dalam proses penelitian ini ada dua, yaitu kalimat efektif dan teks cerita fantasi.

1. Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kata-kata dan kaidah kebahasaan dengan baik dan benar sehingga memberikan informasi yang tepat dari penulis kepada pembaca. Dalam penelitian ini, kalimat yang dikemukakan

adalah kalimat dalam teks cerita fantasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Anai. Keefektifan kalimat tersebut dilihat dari segi ketepatan struktur kalimat, kelogisan makna , kehematan kata dan ketepatan ejaan.

2. Teks Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi merupakan cerita fiksi yang menghadirkan dunia khayal atau imajinatif yang diciptakan oleh pengarang. Menulis cerita fantasi sangat penting untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan imajinasi siswa. Teks cerita fanstasi memiliki tiga struktur yaitu orientasi, komplikasi dan resolusi. *Pertama,* orientasi adalah bagian awal yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu. *Kedua,* komplikasi adalah bagian tokoh utama yang bertemu dengan masalah (konflik). *Ketiga,* resolusi adalah keadaan akhir dari karakter dalam rangkaian peristiwa dalam cerita.